

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SARANA PENUNJANG BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN MATERI PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Khoirun Nisa Abidah¹, Justia Ernajati², Muhammad Anasrulloh³

^{1,2,3}Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Corresponding Author: khoirunnisaabidah38@gmail.com¹

Article History

Received : 08-07-2023

Revised : 10-07-2023

Accepted : 11-07-2023

Kata Kunci: Kemandirian Belajar; Pemahaman Materi; Penggunaan Internet Sebagai Sarana Penunjang Belajar

Keywords: Independent Learning; Understanding of the Material; Use of the Internet as a Means of Supporting Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai sarana penunjang belajar dan kemandirian belajar terhadap pemahaman materi pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas XI IPS dan sampel sebanyak 50 siswa. Instrumen menggunakan angket dan tes tulis yang dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji f. Hasil uji t adalah $t_{hitung} 0,178 < t_{tabel} 2,012$ dan nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,859 > 0,05$, jadi disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial penggunaan internet sebagai sarana penunjang belajar terhadap pemahaman materi, hasil uji t adalah $t_{hitung} 3,894 > t_{tabel} 2,012$ dan nilai dan Sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$, jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial kemandirian belajar terhadap pemahaman materi. Kemudian uji f menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan penggunaan internet sebagai sarana penunjang belajar dan kemandirian belajar terhadap pemahaman materi yaitu $f_{hitung} 8.425 > f_{tabel} 3.190$.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using the internet as a means of supporting learning and independent learning on the understanding of economics subject matter for class XI IPS students at SMA Negeri 1 Tulungagung Academic Year 2022/2023. This study used a quantitative approach with a population of all students of class XI IPS and a sample of 50 students. The instrument used angles and written tests which were analyzed using multiple linear regression analysis, t test, and f test. The results of the t test are $t_{count} 0.178 < t_{table} 2.012$ and the value of Sig. (2-tailed) is $0.859 > 0.05$, so it means that there is no partial effect of using the internet as a means of supporting learning on material understanding, the results of the t test are $t_{count} 3.894 > t_{table} 2.012$ and the value and Sig. (2-tailed) is $0.000 < 0.05$, so it means that there

is a partial influence of independent learning on material understanding. Then the f test shows that there is a simultaneous effect of using the internet as a means of supporting learning and independent learning on material understanding, namely $f_{count} 8.425 > f_{table} 3.190$

PENDAHULUAN

Guru dapat memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini untuk mempersiapkan siswa mereka untuk menghadapi tantangan kehidupan. Seorang guru berfungsi sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dan membantu siswa memahami materi (Sarwoedi et al., 2018). Selain itu (Fabiana Meijon Fadul, 2019) berpendapat bahwa seorang siswa harus aktif dalam aktivitas belajar yang didorong dari dalam diri sendiri. Pemerintah, sekolah, guru, dan orang tua harus memberikan bantuan dan arahan karena mengingat pentingnya kemampuan siswa untuk memahami. Menurut (Tomo & Utami, 2016) Keterbatasan sarana prasarana, sumber daya manusia, dan sarana belajar adalah masalah utama yang sering dihadapi oleh sekolah. Penelitian menurut (Tiara Sari & Anasrulloh, 2021) Sementara itu, masalah yang sering dihadapi oleh guru pengampu adalah kurangnya pengetahuan tentang bahan ajar tambahan serta keinginan guru untuk menggunakan internet sebagai sarana penunjang pembelajaran. Menurut observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), bahwa masih banyak siswa terutama kelas XI IPS yang bergantung mengandalkan siswa lain dalam hal misalnya mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru. Kebanyakan siswa ingin mendapatkan nilai yang bagus, tetapi mereka tidak akan melakukannya jika mereka tidak memiliki rasa tanggung jawab dan usaha untuk memahami pelajaran ekonomi sepenuhnya. Hal ini dibuktikan dalam proses pembelajaran ketika siswa diberikan tugas secara individu dan diberikan waktu dalam mengerjakan tugas, masih banyak siswa yang peneliti melihat siswa berusaha membuka *gadget* nya untuk membuka sosial media, *game*, dan lainnya. Tanpa mereka sadari bahwa tugas yang diberikan belum dikerjakan. Dari sini ketika waktu mengerjakan sudah habis, barulah siswa yang tadinya bermain *gadget* kebingungan mencari jawaban kepada teman-temannya, yang sebenarnya daripada *gadget* nya digunakan bermain game, sosial media, dan lainnya seharusnya *gadget* tersebut dapat digunakan untuk mencari di internet yang berkaitan dengan tugas yang diberikan karena internet merupakan salah satu hal yang dapat menjadi sarana penunjang ketika materi di LKS tidak lengkap. Dengan adanya gambaran di atas, maka tingkat pemahaman siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung terhadap sebuah materi masih rendah. Pemahaman materi siswa dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut. 1) mengartikan. 2) memberikan contoh. 3) mengklasifikasi. 4) menyimpulkan. 5) menduga. 6) membandingkan, dan 4) menjelaskan.

Menurut (Aulia et al., 2016) Siswa harus tetap bijak saat menggunakan internet karena dapat meningkatkan pengetahuan mereka, memudahkan mereka dalam belajar, dan membuat mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran. Seperti penelitian (Putri et al., 2018) internet

memiliki banyak manfaat bagi akademis, khususnya siswa karena internet dapat memudahkan dalam pencarian materi, sehingga dapat menghemat tenaga dan biaya dalam mencari sumber belajarnya. Apabila siswa kelas XI IPS tersebut dapat memanfaatkan internet sebagai sarana penunjang belajar dengan baik, maka akan menciptakan sikap kemandirian dalam diri siswa. Seperti penelitian (Bramantha, 2019) Faktor dari diri siswa itu sendiri merupakan faktor intern. Oleh karena itu, kemandirian belajar sangat penting dalam memahami materi dengan baik. Aspek kepribadian kemandirian belajar siswa sangat berarti, karena pada saat menjalankan aktivitas setiap hari tidak pernah lepas melalui tantangan maupun cobaan (Sugianto et al., 2020) Ketika kemandirian sudah ditanamkan pada diri siswa, mereka akan memiliki tanggung jawab atas diri mereka sendiri dan memiliki keinginan untuk belajar sendiri tanpa adanya paksaan oleh orang lain.

Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tulungagung, dikarenakan siswa kelas XI IPS tingkat pemahamannya masih rendah yang disebabkan masih banyak siswa menyalahgunakan pemanfaatan internet dan adanya keinginan pada diri siswa dalam hal mengandalkan siswa lain, dalam hal ini sikap kemandirian dalam belajar masih rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sarana Penunjang Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Pemahaman Materi Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa angka dan di analisis dengan statistik untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai sarana penunjang belajar dan kemandirian belajar terhadap pemahaman materi siswa.

Menurut (Arikunto, 2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pada penelitian ini populasi berjumlah 99 dari seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2022/2023. Menurut (Sugiyono, 2013) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 50 siswa dari kelas XI IPS yang berjumlah tiga kelas dengan menggunakan rumus Slovin yang tingkat kepercayaannya 90% dan tingkat kesalahan 10%.

Penelitian ini menggunakan Teknik simple random sampling. Menurut (Sugiyono, 2013) pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes tulis. Untuk melakukan uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, kemudian dilakukan analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis yaitu uji t dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pada analisis data dan uji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 21 menggunakan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penggunaan Internet Sebagai Sarana Penunjang Belajar	Kemandirian Belajar	Pemahaman Materi
N		50	50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.68	72.52	80.34
	Std. Deviation	8.183	9.092	10.714
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.118	.154
	Positive	.082	.118	.104
	Negative	-.065	-.084	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		.577	.834	1.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.893	.489	.189

a. Test distribution is Normal.

Data Olahan Peneliti SPSS, 2023

Berdasarkan hasil tabel 1 diatas maka dapat disimpulkan penggunaan internet sebagai sarana penunjang belajar (X_1) $0,893 > 0,05$, kemandirian belajar (X_2) $0,489 > 0,05$ dan pemahaman materi (Y) $0,189 > 0,05$. Jadi data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linier atau tidak. Apabila memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan memiliki hubungan yang linier (Sujarweni, 2015) .

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Materi * Penggunaan Internet Sebagai Sarana Penunjang Belajar	Between Groups	(Combined)	3297.553	26	126.829	1.253	.294
		Linearity	148.311	1	148.311	1.465	.238
		Deviation from Linearity	3149.243	25	125.970	1.245	.300
	Within Groups		2327.667	23	101.203		

Total			5625.220	49			
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Materi * Kemandirian Belajar	(Combined)		3057.053	21	145.574	1.587	.126
	Between	Linearity	1387.023	1	1387.023	15.122	.001
	Groups	Deviation from Linearity	1670.030	20	83.502	.910	.579
	Within Groups		2568.167	28	91.720		
	Total		5625.220	49			

Data Olahan Peneliti SPSS, 2023

Dari tabel 2 menunjukkan signifikansi penggunaan internet sebagai sarana penunjang belajar = 0,300, artinya nilai sig 0,300 > 0,05, untuk signifikansi kemandirian belajar = 0,579, artinya nilai sig 0,579 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier.

Uji Multikolonieritas

Dalam pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*). Apabila VIF yang dihasilkan diantara 1-10 atau < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	122.564	14.163		8.654	.000		
1 Penggunaan Internet Sebagai Sarana Penunjang Belajar Kemandirian Belajar	.031	.175	.024	.178	.859	.873	1.146
	.615	.158	.522	.3.894	.000	.873	1.146

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi

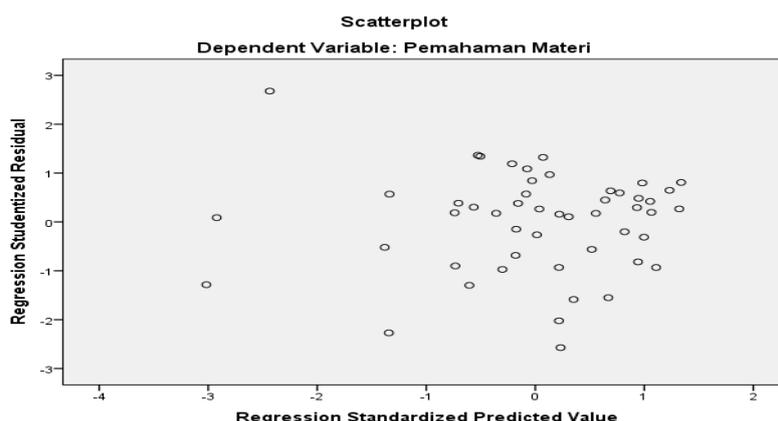
Data Olahan Peneliti SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil uji multikolonieritas model regresi. Pada bagaian Coefficients dapat dilihat besarnya VIP 1,146 tidak lebih dari 10. Berdasarkan ketentuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model ini terbebas dari multikolonieritas.

Uji Heterokedastisitas

Ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada SPSS 21 melalui pola gambar *Scatterplot*. Apabila titik-titik menyebar di atas maupun di bawah 0 dalam arti titik-titik data tidak mengumpul, maka model regresi seperti itu tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas



Data Olahan Peneliti SPSS, 2023

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik data tidak berpola, penyebaran titik-titik data tidak mengumpul diatas maupun dibawah saja, maka model regresi seperti itu tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Menurut (Sujarweni, 2015) Analisis ini apabila regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independent.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	122.564	14.163		8.654	.000
1 Penggunaan Internet Sebagai Sarana Penunjang Belajar	.031	.175	.024	.178	.859
Kemandirian Belajar	.615	.158	.522	.3.894	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi

Data Olahan Peneliti SPSS, 2023

Hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ yaitu $Y = 122,564 + 0,024 + 0,522$ yang artinya konstanta yang besarnya 122,564 bahwa jika penggunaan internet sebagai sarana penunjang belajar dan kemandirian belajar (variabel independen) sebesar 0 (nol), maka nilai dependen (pemahaman materi) sebesar 122,564. Untuk koefisien regresi dari X_1 0,024 yang artinya bahwa jika setiap penambahan satu satuan variabel penggunaan internet sebagai sarana penunjang belajar (X_1) dengan asumsi variabel lain (X_2) dianggap konstan dan akan berpengaruh pada peningkatan besarnya pemahaman materi pelajaran ekonomi (Y) sebesar 0,024. Untuk koefisien regresi dari X_2 0,522 yang artinya bahwa jika setiap penambahan satu satuan variabel kemandirian belajar (X_2) dengan asumsi variabel lain (X_1) dianggap konstan. Maka hal ini akan berpengaruh pada peningkatan besarnya pemahaman materi pelajaran ekonomi (Y) sebesar 0,522.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	122.564	14.163		8.654	.000
1 Penggunaan Internet Sebagai Sarana Penunjang Belajar	.031	.175	.024	.178	.859
Kemandirian Belajar	.615	.158	.522	3.894	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi

Data Olahan Peneliti SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 5, variabel bebas (X_1) Penggunaan Internet Sebagai Sarana Penunjang Belajar terhadap variabel terikat (Y) Pemahaman Materi Pelajaran Ekonomi adalah $t_{hitung} 0,178 < t_{tabel} 2,012$ dan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah $0,859 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan variabel bebas (X_2) Kemandirian Belajar terhadap variabel terikat (Y) Pemahaman Materi Pelajaran Ekonomi adalah $t_{hitung} 3,894 > t_{tabel} 2,012$ dan nilai dan *Sig. (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji f

Pengujian ini digunakan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan antara variabel terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1484.528	2	742.264	8.425	.001 ^b
	Residual	4140.692	47	88.100		
	Total	5625.220	49			

Berdasarkan tabel 6, bahwa Penggunaan Internet Sebagai Sarana Penunjang Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Pemahaman Materi Pelajaran Ekonomi menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} 8,425 > f_{tabel} 3,190 dan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,001 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Internet Sebagai Sarana Penunjang Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Pemahaman Materi Pelajaran Ekonomi secara bersama-sama atau simultan.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 ^a	.264	.233	9.386

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar,

Penggunaan Internet Sebagai Sarana Penunjang Belajar

b. Dependent Variable: Pemahaman Materi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada kolom R Square sebesar 0,264 atau sebesar 26,4% dan dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sarana Penunjang Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Pemahaman Materi Pelajaran Ekonomi adalah 26,4% dan sisanya 73,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain selain variabel (X_1) Penggunaan Internet Sebagai Sarana Penunjang Belajar dan (X_2) Kemandirian Belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Bahwa tidak terdapat pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sarana Penunjang Belajar

terhadap Pemahaman Materi Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2022/2023. Hubungan tersebut berarti meskipun siswa menggunakan internet sebagai sarana penunjang belajar belum tentu siswa tersebut bisa memahami materi dari internet. 2) Terdapat pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Pemahaman Materi Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2022/2023. Hubungan positif tersebut merupakan hubungan apabila siswa memiliki kemandirian belajar yang tinggi pada diri masing-masing, maka tingkat pemahaman pada materi menjadi lebih baik dan optimal. 3) Penggunaan Internet Sebagai Sarana Penunjang Belajar dan Kemandirian Belajar saling berhubungan dengan Tingkat Pemahaman Materi Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2022/2023. Apabila siswa tidak memanfaatkan internet sebagai sarana penunjang belajar dengan baik, dan kemandirian belajar tidak ditingkatkan, maka pemahaman materi siswa akan turun. Sebaliknya apabila siswa memanfaatkan internet sebagai sarana penunjang belajar dengan baik dan kemandirian belajar terus ditingkatkan, maka akan semakin tinggi juga tingkat pemahaman siswa terhadap sebuah materi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih kepada Ibu Dra. Justia Ernajati, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing dan mengarahkan dalam proses skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Terimakasih kedua orang tuaku, Bapak Keto dan Ibu Yuli Restieni, karena selalu mendoakan dan mendukung selama ini. Terimakasih diri sendiri, sudah berusaha dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, P. D. S. (2010). *PROSEDUR PENELITIAN Suatu Pendekatan Praktik*.
- Aulia, N., Normelani, E., & Aristin, N. F. (2016). Pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS MAN 2 Kandangan. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 3(4), 28–39.
- Bramantha, H. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 21–28. <https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v2i1.63>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Pengaruh kemandirian dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas XII SMA Negeri 1 Sepauk Kabupaten Sintang*. 10–27.
- Putri, F. A., Kristiani, & Wahyono, B. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai

- Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1–13. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>
- Sarwoedi, Marinka, D. O., Febriani, P., & Wirne, I. N. (2018). Efektifitas etnomatematika dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 03(02), 171–176. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/7521>
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Pengaruh Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 159–170. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.63>
- Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS UNTUK PENELITIAN*.
- Tiara Sari, R., & Anasrulloh, M. (2021). Strategi Guru dalam Pembelajaran Blended Learning Berbasis Moodle untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMKN 2 Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 142–150. <https://doi.org/10.53682/literacyjpe.v2i1.3159>
- Tomo, S., & Utami, Y. R. W. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Kegiatan Belajar Siswa SMA Di Surakarta. *Jurnal Ilmiah Sinus*, 14(1), 21–32.